

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI CERPEN
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUSTIKA YOLANDA
NIM 2006/72581**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mustika Yolanda
NIM : 2006/72581

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

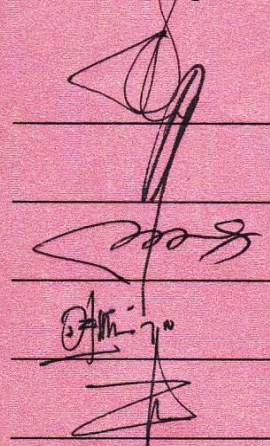
**Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen
dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 26 Padang**

Padang, 15 Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tugas akhir saya berupa skripsi dengan judul **Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,



Mustika Yolanda
NIM 2006/72581

ABSTRAK

Mustika Yolanda. 2013. “Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang, (2) kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang, dan (3) hubungan kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu tes objektif untuk mengumpulkan data kemampuan memahami cerpen dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data kemampuan menulis sinopsis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Hasil tes diperiksa dan diberi skor berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, lalu skor tersebut diubah menjadi nilai. Nilai yang telah diperoleh, ditentukan rata-rata hitungannya, baik nilai kemampuan memahami cerpen maupun kemampuan menulis sinopsis. Nilai tersebut juga dikelompokkan berdasarkan konversi skala 10. Kemudian data kemampuan memahami cerpen dan kemampuan menulis sinopsis dihubungkan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang berada pada taraf kualifikasi lebih dari cukup (70). *Kedua*, kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang berada pada taraf kualifikasi lebih dari cukup (71,83). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang dengan nilai $t_{hitung}(2,201)$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel}(1,701)$. Dengan artian semakin baik kemampuan memahami cerpen siswa, semakin baik pula kemampuan menulis sinopsisnya. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan memahami cerpen siswa semakin buruk pula kemampuan menulis sinopsisnya.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Kemampuan Memahami Cerrpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dra. Emidar, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan baik berupa saran maupun kritik yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Zulfadhli, S.S, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Drs. Amril Amir, M.Pd., Afnita, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd. selaku dosen-dosen penguji skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Negeri 26 Padang, guru bidang studi dan staf pengajar, karyawan tata usaha, serta siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis

harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, penulis sampaikan terima kasih.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Kemampuan Menulis Sinopsis	8
2. Kemampuan Memahami Cerpen.....	15
3. Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34

D. Variabel dan Data Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Penganalisisan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	47
2. Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	49

B. Analisis Data

1. Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	51
2. Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	60
3. Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.....	71

C. Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	73
2. Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	75
3. Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.....	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	78

KEPUSTAKAAN	80
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	83
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penyebaran Populasi Penelitian	34
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen	36
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Memahami Cerpen	38
Tabel 4	Penilaian Kemampuan Menulis Sinopsis	42
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala 10	45
Tabel 6	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis.....	47
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen	49
Tabel 8	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Kesesuaian Alur (1)	51
Tabel 9	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Pilihan Kata (2)	53
Tabel 10	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Kalimat Efektif (3).....	56
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Panjang Sinopsis (4)	58
Tabel 12	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema Cerpen (1)	61
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Alur Cerpen (2).....	63
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Penokohan Cerpen (3)	65
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Latar Cerpen (4).....	67
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Amanat Cerpen (5).....	69
Tabel 17	Uji Hipotesis.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Kemampuan Menulis Sinopsis	48
Gambar 2	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen	50
Gambar 3	Histogram Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Kesesuaian Alur (1).....	52
Gambar 4	Histogram Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Pilihan Kata (2).....	54
Gambar 5	Histogram Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Kalimat Efektif (3)	57
Gambar 6	Histogram Kemampuan Menulis Sinopsis untuk Indikator Panjang Sinopsis (4)	59
Gambar 7	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema Cerpen (1)	62
Gambar 8	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Alur Cerpen (2)	64
Gambar 9	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Penokohan Cerpen (3).....	66
Gambar 10	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Latar Cerpen (4)	68
Gambar 11	Histogram Kemampuan Memahami Cerpen untuk Indikator Menentukan Amanat Cerpen (5).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Penelitian Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	83
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Soal Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen	84
Lampiran 3	Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen.....	85
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen	105
Lampiran 5	Lembar Hasil Ujicoba Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	106
Lampiran 6	Analisis Butir Soal Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen	109
Lampiran 7	Validitas Item/Butir Soal Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen	110
Lampiran 8	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen.....	112
Lampiran 9	Identitas Sampel Penelitian Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	113
Lampiran 10	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Memahami Cerpen.....	114
Lampiran 11	Instrumen Tes Kemampuan Memahami Cerpen	115
Lampiran 12	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Memahami Cerpen.....	130
Lampiran 13	Lembar Hasil Ujicoba Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	131
Lampiran 14	Analisis Butir Soal Kemampuan Memahami Cerpen.....	136
Lampiran 15	Instrumen Tes Kemampuan Menulis Sinopsis	137
Lampiran 16	Lembar Hasil Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	142
Lampiran 17	Skor dan Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	152

Lampiran 18	Skor dan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	153
Lampiran 19	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	154
Lampiran 20	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	155
Lampiran 21	Tabel Persiapan Penentuan Korelasi antara Kemampuan Memahami Cerpen dan Kemampuan Menulis Sinopsis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang	156
Lampiran 22	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	157
Lampiran 23	Tabel Harga Kritis t	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP tahun 2006 pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa. Empat jenis keterampilan itu salah satu diantaranya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh seseorang.

Kemampuan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis sinopsis. Dalam KTSP, menulis sinopsis terdapat di dalam SK ketujuh, kelas VIII semester tiga, yaitu memahami teks drama dan novel remaja. Menulis sinopsis ini terdapat pada KD ke 7.2 yaitu membuat sinopsis novel remaja Indonesia. Namun pada penelitian ini, sinopsis yang akan dibuat adalah sinopsis cerpen. Hal ini dilakukan karena cerpen merupakan bacaan yang singkat dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam membacanya.

Sinopsis merupakan istilah lain dari merangkum yang dikhususkan untuk bacaan sastra seperti cerpen, novel, atau drama. Berbeda dengan resensi, dalam sinopsis tidak ada pendapat pembaca tentang baik buruknya sebuah karya sastra. Namun sinopsis hanya menggambarkan sebuah karya sastra secara keseluruhan sesuai dengan alur dan menggunakan bahasa yang baku dan padat.

Dalam menulis sinopsis ini KKM yang ditetapkan oleh SMP Negeri 26 Padang adalah 65. Namun kenyataannya, sebagian besar hasil belajar siswa tidak

memenuhi KKM yang telah ditetapkan tersebut. Siswa kurang mampu untuk menulis sinopsis. Siswa masih kesulitan untuk menyimpulkan ide bacaan dan setelah mendapat ide pun siswa kesulitan menuangkan ide kedalam bentuk tulisan. Permasalahan dalam menulis sinopsis cerpen diasumsikan ada kaitannya dengan memahami cerpen. Untuk menulis sinopsis diperlukan pemahaman yang baik tentang cerpen tersebut. Pemahaman terhadap cerpen diperoleh melalui membaca pemahaman. Menulis sinopsis berarti menceritakan kembali cerpen yang dibaca dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan alur cerpen, pilihan kata, kalimat efektif, dan ketentuan panjang sinopsis. Hal tersebut tidak mungkin dilakukan tanpa membaca cerpen terlebih dahulu. Jadi, menulis sinopsis menjadikan seseorang wajib membaca.

Membaca pemahaman cerpen merupakan sebuah upaya memahami cerpen dengan jalan membaca secara teliti tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Pemahaman ini dimaksudkan agar pembaca mengetahui semua unsur yang terdapat dalam cerpen, baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Pada saat membaca cerpen, pembaca dituntut untuk mengaktifkan daya imajinasi dan kreativitasnya agar memahami dan menghayati isi cerpen. Hal ini karena cerpen merupakan hasil karya kreatif yang berbeda dengan tulisan nonsastra. Setelah itu diharapkan pembaca akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui cerpen yang dibacanya.

Berdasarkan pengamatan di sekolah, siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis cerpen terutama unsur-unsur yang berkaitan dengan sinopsis. Unsur utama yang berkaitan dengan sinopsis adalah alur. Siswa kesulitan menentukan

alur cerita di dalam cerpen jika hanya membaca satu kali. Hal ini karena kurangnya penghayatan siswa dalam membaca cerpen, sehingga membaca satu kali kurang cukup untuk mengetahui alur yang digunakan dalam cerpen yang dibaca. Hal yang sama juga terjadi ketika siswa menentukan tema cerpen. Kurangnya penghayatan dalam membaca mengakibatkan siswa kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur tersebut.

Siswa juga mengalami kesulitan saat mengidentifikasi karakter tokoh. Karakter tokoh dalam cerita dapat ditentukan melalui pernyataan langsung pengarang, melalui peristiwa dalam cerita, melalui percakapan antar tokoh, melalui monolog batin, melalui tanggapan atau pernyataan atau perbuatan dari tokoh-tokoh lain, dan melalui kiasan atau sindiran. Hal-hal tersebut hanya dapat diketahui apabila siswa membaca cerpen dengan cermat dan dengan penghayatan yang baik. Namun, penghayatan tersebut tidak ada pada siswa saat membaca cerpen. Akibatnya pengidentifikasian karakter tokoh pun menjadi sulit. Jika menemui kendala seperti ini, biasanya siswa melakukan regresi yang akan membuang banyak waktu.

Menentukan latar dalam cerita juga menjadi kendala siswa, terutama latar waktu dan suasana. Kedua latar tersebut memerlukan kecermatan dan penghayatan dalam membaca cerita. Latar waktu berhubungan dengan kapan suatu peristiwa itu terjadi yang merujuk pada waktu, hari, bulan, tahun, musim, atau periode sejarah. Latar suasana berhubungan dengan suasana sebuah peristiwa dalam cerita. Latar ini merujuk kepada suasana gembira, sedih, kalut, kacau, dan

sebagainya. Kedua latar ini akan sulit diidentifikasi jika membaca tanpa kecermatan dan penghayatan yang baik.

Apabila kecermatan dan penghayatan dimiliki siswa dalam membaca sebuah cerpen maka pemahaman terhadap cerpen tersebut pun akan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Gani (1999:10), “seorang peringkas (perangkum) harus memiliki kemampuan membaca pemahaman, kritis, dan hati-hati”. Pemahaman yang baik ini akan memudahkan siswa menceritakan kembali cerpen tersebut dalam sebuah sinopsis. Dari fenomena ini dapat dilihat hubungan yang erat antara membaca pemahaman cerpen dan menulis sinopsis. Oleh karena itu penelitian tentang kemampuan ini penting untuk dilaksanakan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Padang, diperoleh tiga gambaran umum. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen. Di dalam kelas diperkirakan hanya ada sedikit siswa yang memahami unsur-unsur cerpen tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 63,48, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 65. *Kedua*, siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap karya sastra. Meskipun perpustakaan memiliki koleksi karya sastra yang cukup lengkap, tidak banyak siswa yang menghabiskan jam istirahatnya untuk membaca di perpustakaan. Terlihat dari perpustakaan yang hampir selalu sepi. *Ketiga*, kemampuan menulis siswa yang rendah khususnya menulis sinopsis. Hal ini

terlihat dari rata-rata nilai siswa yang masih di bawah KKM, yaitu 64,05 (KKM 65). Sesuai dengan gambaran tersebut, penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 26 Padang kelas VIII dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, siswa di sekolah tersebut memiliki kemampuan yang rendah dalam memahami cerpen. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang masih di bawah standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. *Kedua*, kemampuan menulis sinopsis siswa juga rendah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yang masih di bawah KKM.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi tiga permasalahan dalam pembelajaran memahami cerpen dan menulis sinopsis. *Pertama*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam memahami cerpen. *Kedua*, siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap karya sastra khususnya cerpen. *Ketiga*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis sinopsis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. *Kedua*, kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. *Ketiga*, hubungan kemampuan memahami cerpen dan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan memahamicerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang? *Ketiga*, apakah terdapat hubunganyang positif antara kemampuan memahamicerpen dan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan kemampuan memahamicerpen dan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 26 Padang sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran memahami cerpen dan menulis sinopsis di sekolah. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang sebagai informasi dalam belajar memahami cerpen dan menulis sinopsis. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan dalam penelitian

selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang berada pada taraf kualifikasi lebih dari cukup (70%). *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang berada pada taraf kualifikasi lebih dari cukup (71,83%). *Ketiga*, adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis sinopsis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. Jadi, apabila semakin tinggi kemampuan memahami cerpen siswa, semakin tinggi pula kemampuan menulis terutama dalam menulis sinopsis. Sebaliknya, apabila kemampuan menulis sinopsis siswa rendah, kemampuan memahami siswa juga akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, kepada siswa agar meningkatkan kemampuan memahami cerpen dan mengembangkan kemampuan menulis sinopsis dengan cara memperbanyak latihan. *Kedua*, kepada guru bidang studi bahasa Indonesia selalu memotivasi dan meningkatkan pembelajaran memahami cerpen dan menulis sinopsis. *Ketiga*, untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami cerpen dan menulis sinopsis diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana

yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam memahami cerpen dan menulis khususnya dan menulis sinopsis. *Keempat*, untuk meningkatkan kemampuan menulis sinopsis siswa, maka terlebih dahulu ditingkatkan kemampuan memahami cerpen siswa.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra" (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS UNP.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Kemampuan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marianti, Rina. 2009. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Mencari Ide Pokok dengan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang" (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Muhardi & Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Musfar, Enni. 2008. "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Ikhtisar Siswa Kelas XI Jurusan Sekretaris SMK Negeri 3 Padang" (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursaid. 2006. *Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia*. Padang: FBSS UNP.